



MOTIVASI PRODUK DAN DAMPAKNYA TERHADAP KEBERHASILAN UMKM MAKANAN MODERN BAGI MASYARAKAT DESA GEMBIRA Kec. GAUNG Kab.INDRAGIRI HILIR

jafitri Anggraini¹ , Gheena Candra² , Intan Anjani³ , Resti Oktari⁴ , Dhani Atdiandza⁵
, Zaqki Hidayat⁶ , Dinda Wulandari⁷ , Samsia Harahap⁸ , Muhammad Radhif Fadli⁹ ,
Umar Islah Fuadi¹⁰

^{1,2,3,4}Fakultas Ekonomi dan Bisnis Manajemen Universitas Riau

^{5,6}Fakultas Teknik Teknik Informatika Universitas Riau

⁷Fakultas Teknik Teknik Mesin Universitas Riau

^{8,9,10}Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Usaha Perjalanan Wisata Universitas Riau

Article Information

Article history:

Received August 25,
2024

Approved September 10
2024

Kata Kunci: UMKM,
Digitalisasi, risol ragout
dan tahu jeletot

ABSTRAK

UMKM merupakan usaha produktif yang dimiliki perorangan maupun badan usaha yang memenuhi kriteria sebagai usaha mikro. Kelurahan gembira yang terletak di Kecamatan gaung , Kabupaten. Indragiri hilir UMKM berbasis kue dan kue basah. Kehadiran mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) universitas riau ingin mengembangkan UMKM dengan pembuatan risol ragout dan makan yang mengikuti zaman modren pada era saat ini. Pengembangan UMKM dilakukan melalui sosialisasi yang dilanjutkan dengan proses pembuatan kulit risol dan isiaan risol ragout ,da juga membuat makanan modren mulai dari tahu jeletot sapai ke minuman . Sosialisasi disampaikan oleh perwakilan dari seorang anak knn sebagai pemateri dan pelaku. UMKM di tingkat PKK. Sosialisasi ini melibatkan pelaku UMKM dan ibuk- ibuk PKK. Dengan hadirnya mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Riau, UMKM di Kelurahan Gembira akhirnya mampu membuat kreasi isian risol dan isian tahu hingga minuman yang mengikuti zaman modren serta memasarkan hasil olahan setiap harinya. Selain itu, para pelaku UMKM telah mampu men-design profil produk mereka sendiri.

ABSTRACT

UMKM are productive businesses owned by individuals or business entities that meet the criteria as micro-enterprises. Selamat sub-district is located in Gaung District, Regency. Indragiri downstream

UMKM based on cakes and pastries. The presence of Real Work Lecture (KKN) students at the University of Riau wants to develop MSMEs by making ragout and food risols that follow modern times in the current era. The development of MSMEs is carried out through socialization, which is continued with the process of making risol skin and risol ragout filling, and also making modern foods ranging from tofu jeletot to drinks. The socialization was delivered by a representative of a KKN child as a presenter and actor. UMKM at the PKK level. This socialization involved UMKM and PKK members. With the presence of Real Work Lecture (KKN) students from the University of Riau, UMKM in Gembira Village were finally able to create creations from risol fillings and tofu fillings to drinks that follow the modern era and market the processed products every day. Apart from that, MSME players have been able to design their own product profiles.

© 2024 EJOIN(Jurnal Pengabdian Masyarakat)

*Corresponding author email: Jafitri.anggraini0368@student.unri.ac.id

PENDAHULUAN

UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah merupakan usaha produktif yang dimiliki perorangan maupun badan usaha yang memenuhi kriteria sebagai usaha mikro. UMKM ini memiliki peran penting dalam meningkatkan perekonomian lokal, selain itu juga dapat menciptakan lapangan kerja baru. Di Desa Gembira Culum 1 terdapat UMKM yang berfokus pada bidang kuliner yaitu kue basah. Namun, UMKM di Kelurahan ini masih tergolong pasif atau tidak aktif, hanya beroperasi pada hari – hari besar saja dan pasar harian sehingga kurang efisien. Hal ini terjadi karena kurangnya minat masyarakat dalam kegiatan ber-UMKM, produk yang diproduksi tidak memiliki ciri khas serta belum memiliki kemasan produk, belum jelasnya struktur kepengurusan di UMKM (kelemahan di bidang organisasi), serta kurangnya pembinaan terhadap kelompok UMKM tersebut. Oleh sebab itu, Kontribusi UMKM terhadap pendapatan daerah tidak signifikan. Rata – rata ibu rumah tangga di desa gembira ini tidak memiliki pekerjaan tetap sehingga jika UMKM ini dikembangkan dapat mengatasi hal tersebut. Permasalahan yang sering dihadapi oleh UMKM adalah; (1) keterbatasan modal; (2) pemasaran produk; (3) belum memiliki jiwa entrepreneurship; (4) belum memiliki administrasi keuangan yang bagus; (5) tidak memiliki legalitas dan izin formal; (6) tidak memiliki branding; (7) kesulitan mendapatkan bahan baku; (8) SDM terbatas; (9) dan masih menggunakan sistem bisnis tradisional (Hery Purnomo, 2022). Peluang usaha di desa gembira tergolong besar dan menguntungkan karena daerah ini tergolong maju dibuktikan dengan banyaknya grosir atau toko, akses internet telah memadai seperti akses sarana dan prasarana tergolong cukup memadai sehingga cocok jika ingin melakukan pemasaran secara online, selain itu usaha di bidang kuliner ini pada umumnya memiliki resiko yang rendah. Jadi, permasalahan prioritas dalam artikel ini ialah belum jelasnya struktur organisasi UMKM, belum memiliki produk khas dan pelabelan kemasan serta belum memiliki izin PIRT (Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga) oleh sebab itu pemasarannya belum meluas hingga keluar daerah. Lingkungan ekonomi internasional di saat ini dan mendatang berubah sangat cepat. Dengan dikembangkannya Teknologi Informasi (TI), seperti internet, maka informasi dari satu negara ke negara lain dalam sekejap dapat berpindah. Dampak dari percepatan informasi ini dapat dirasakan dalam kehidupan baik

itu dari segi ekonomi, keuangan, maupun telekomunikasi. Dengan demikian, melalui TI usaha bisnis seharusnya lebih berpeluang meningkatkan daya saing dalam memenangkan persaingan yang semakin ketat. Persoalannya, masih sedikit UMKM yang memanfaatkan TI. Menurut Eko Wahyudi (Direktur Pembinaan Koperasi dan UMKM Bappenas), menyatakan bahwa dari 245 ribu unit UMKM potensial di Indonesia, hanya 12% saja yang sudah memanfaatkan TI. Lemahnya akses terhadap TI mengakibatkan banyak peluang bisnis tidak bias dimanfaatkan. Dalam dunia bisnis yang berbasis ekonomi kreatif itu merupakan salah satu bidang kehidupan manusia yang perubahannya sangat cepat dan dinamis. Jika dahulu kegiatan bisnis dilakukan dari pintu ke pintu, orang berjualan di pasar, membuka lapak di di emperan toko, dan cara konvensional lainnya seperti menawarkan secara tatap muka. Meskipun cara-cara tersebut masih dipergunakan oleh masyarakat akan tetapi zaman telah berubah seiring berkembangnya era industri 4.0 dan era society 5.0 maka segala aspek kehidupan juga harus mengikutinya tanpa kecuali di dunia bisnis. Bisnis dan manusia tidak bisa dilepaskan dari kehidupan manusia karena manusia merupakan makhluk sosial yang membutuhkan penghasilan untuk memenuhi kehidupannya. Salah satu UMKM yang potensial dikembangkan dan dapat menciptakan lapangan kerja masyarakat di desa gembira adalah isian risoldan isan tahu isi . Hal tersebut karena bahan utama dari produk ini mudah untuk dijangkau dan proses produksinya tergolong mudah. Selain itu kedua produk di atas sangat digemari oleh masyarakat luas, mulai dari anak - anak hingga orang dewasa tanpa memandang usia. Selain itu harganya juga masih terjangkau. Untuk membentuk organisasi UMKM ini maka dilakukan pendataan terhadap ibu- ibu yang mau bergabung dalam UMKM pembuatan isian risol rogut dan isian tahu jeletot di di desa gembira. Hal ini dilakukan dengan berkoordinasi dengan RT/RW di desa gembira . Lalu, mengadakan pemisahan tanggung jawab yang jelas antara masing – masing personal dalam UMKM tersebut. Setelah itu, mengadakan sosialisasi dan pelatihan tentang UMKM ini dengan mengundang pemateri yang sudah berpengalaman. Dalam Kegiatan Sosialisasi dan Pelatihan ini, tim menyediakan sampel produk yang dilengkapi dengan pelabelan produk. Pengenalan pemasaran berbaur digitalisasi seperti Shoppe dan Tiktok juga, di karenakan produk yang kita buat ini bisa di frozenkan maka dari itu produk ini bisa di jual secara online dengan memperkirakan estimasi waktu pengiriman.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa yang sedang menjalani Kuliah Kerja Nyata (KKN) melibatkan beberapa tahapan penting. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan kontribusi positif kepada warga Desa gembira , terutama para pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam komunitas tersebut. Metode ini terdiri dari empat langkah utama: survey, sosialisasi, asistensi pendidikan, dan pendekatan diri kepada masyarakat.

Tahapan pertama adalah kegiatan survey, di mana mahasiswa melakukan penelitian lapangan untuk memahami kebutuhan masyarakat terkait UMKM modren . Tujuan dari survey ini adalah untuk mengidentifikasi masalah dan peluang yang dihadapi oleh UMKM di wilayah tersebut.

Tahapan selanjutnya adalah sosialisasi, di mana mahasiswa memperkenalkan konsep dasar tentang UMKM modren kepada masyarakat. Ini melibatkan pengenalan terhadap konsep-konsep dasar yang dapat membantu UMKM mengembangkan usaha mereka dengan lebih efisien. Pada tahap ini mahasiswa melakukan 3 sosialisasi yaitu Sosialisasi Literasi Pemberdayaan UMKM Digital Tingkat Desa : Pengabdian KKN Melalui Pendampingan Digitalisasi UMKM di Desa gembira , UMKM yang berguna

untuk memperkenalkan UMKM modren sosialisasi “Perlindungan Keuangan Masyarakat” yang berfokus pada menghilangkan ketidakpercayaan Masyarakat akan digitalisasi UMKM dan keamanan penggunaan pasar digital, dan sosialisasi “Pengelolaan Keuangan Masyarakat” yang berguna untuk membantu masyarakat dalam mengelola keuangan mereka.

Asistensi pendidikan adalah langkah berikutnya, di mana mahasiswa memberikan kelas intensif kepada UMKM. Dalam tahap ini, mahasiswa membantu UMKM untuk menerapkan konsep-konsep digitalisasi yang telah diajarkan dalam tahapan sosialisasi. Asistensi ini dilakukan secara langsung, di mana mahasiswa akan melakukan survei ulang terhadap UMKM untuk menentukan materi yang paling relevan bagi mereka. Terakhir, mahasiswa melakukan pendekatan diri kepada masyarakat dan UMKM dengan cara yang lebih personal dengan program kerja lainnya. Hal ini bertujuan untuk membangun hubungan yang lebih erat dan mendalam dengan para pelaku UMKM, sehingga mereka dapat bekerja sama secara lebih efektif dalam proses digitalisasi usaha mereka

Dalam keseluruhan kegiatan ini, mitra utama adalah warga Desa gembira , pengusaha UMKM. Melalui metode ini, diharapkan dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi UMKM dalam hal digitalisasi usaha mereka, sehingga mereka dapat bersaing lebih baik dalam pasar dan meningkatkan kualitas hidup mereka.

HASIL DAN PEMBAHASAN

UMKM merupakan suatu usaha potensial bagi perkembangan perekonomian di Indonesia sehingga dalam pelaksanaannya perlu di optimalkan dan digali kembali potensi-potensi yang ada untuk peningkatan pembangunan ekonomi masyarakat. UMKM dapat dikembangkan sebagai inovasi untuk peningkatan standar ekonomi dan dan mengentaskan kemiskinan serata mengurangi pengangguran. Sektor UMKM menjadi kelompok usaha yang terbesar dan menyerap tenaga kerja dengan jumlah yang besar pula, hal tersebut menjadikan UMKM sebagai kelompok yang dapat bertahan di segala kondisi, seperti pada krisis moneter (Syaiful, 2016; Krismajayanti dan Darma, 2020). Pengembangan UMKM tentu saja akan lebih maksimal dengan adanya dukungan dari pemerintah dalam memberikan fasilitas-fasilitas yang diperlukan sebagai penunjang pelaksanaan dan kemajuan usaha yang dijalankan agar dapat menghasilkan manajemen dan kualitas produk yang baik sehingga dapat bersaing dengan pasar internasional. UMKM dapat menciptakan peluang kerja yang cukup besar untuk tenaga kerja dalam negeri, sehingga hal ini sangat membantu peran pemerintah dalam upaya mengurangi angka pengangguran yang tinggi

Desa Gembira merupakan target lokasi sasaran yang tepat untuk kami melakukan sosialisasi pengembangan umkm dengan penerapan digitalisasi tepatnyadi depan rumah ibuk wali . Pemilihan lokasi ini berdasarkan fakta lapangan bahwa tempat tinggal para pengusaha UMKM juga kue basah yang dimana hal ini diperkuat bahwasanya mereka sering mendapatkan pesanan dalam acara seperti nikahan, arisan dan acara resmi pemerintah Kelurahan desa gembira . Dengan adanya sosialisasi ini diharapkan warga Kelurahan desa gembira terutama ibu-ibu rumah tangga yang bekerja di umkm dapat meningkatkan usahanya dengan lebih baik. Umkm yang kami utamakan ialah di bidang Kuliner Salah satu bisnis UMKM yang paling banyak digandrungi adalah bidang kuliner. Berbekal inovasi dalam bidang makanan dan modal yang tidak terlalu besar ini terbilang cukup menjajikan mengingat setiap hari semua orang membutuhkan makanan.

Dimana pemateri menjelaskan mulai dari pembuatan kreasi isan risol rogut tahu jeletot hingga minuman yang kita rencanakan, menjelaskan mengenai pembuatan dan juga

pemasaran hasil produk UMKM tersebut dengan strategi pengembangan digitalisasi UMKM sesuai yang daripada pemasaran produk UMKM tersebut, yaitu:

Kekuatan:

1. Mampu beradaptasi dan memiliki daya tahan yang tinggi di pasar persaingan, sehinggamenjadi modal bagi UMKM untuk menjadi aktor utama dalam ekonomi Digital
2. Program pemerintah Making Indonesia 4.0.
3. Penggunaan Teknologi Informasi (TI) dapat menjadikan UMKM lebih kompetitif.
4. Banyak fasilitas fitur yang diberikan dengan berkembangnya digitalisasi

Peluang:

1. Peningkatan pendapatan jika menggunakan teknologi digital.
2. Perkembangan teknologi digital meningkatkan akses ke pelanggan baru baik dalama negeri maupun luar negeri.
3. Kemudahan dalam mengakses pasar digital.
4. Konsumen yang menyukai produk UMKM lebih tertarik menggunakan transaksi online.
5. Di era pasar internasional UMKM dapat memajukan pasar regionalnya.

Kelemahan:

1. Banyak SDM UMKM yang belum terampil dalam bidang Teknologi Informasi (TI) dan marketing online.
2. Keterbatasan knowledge dari UMKM.
3. Sebagian besar UMKM ada di daerah pedesaan, akses broadband yang tidak menjangkau seluruh Indonesia.
4. Sebagian besar UMKM ada di daerah pedesaan, sehingga akses internet terbatas.
5. Masih banyak yang belum digital-literate.
6. Pemberdayaan UMKM masih dilakuka secara parsial

Ancaman:

1. Banyak UMKM negara asing yang menerapkan sistem digitalisasi.
2. Indonesia lebih banyak pemakai market ecommerce.
3. Konsumen jadi memiliki kemudahan dalam berpindah langganan (sekali klik).
4. Banyak konsumen yang masih mempertimbangkan keamanan dalam melakukan transaksi online.

Risol Ragout

Risol ragout adalah makanan ringan yang berasal dari Indonesia, yang terdiri dari risol (rolade) diisi dengan ragout. Ragout sendiri adalah campuran bahan makanan seperti daging, sayur, dan bumbu yang dimasak dalam saus kental.

Asal-usul risol ragout berakar pada pengaruh kuliner Belanda di Indonesia, terutama selama masa penjajahan kolonial. Makanan ini merupakan hasil adaptasi dari resep Belanda yang telah disesuaikan dengan selera lokal Indonesia.

Di Belanda, ragout dikenal sebagai bagian dari masakan yang sering digunakan dalam berbagai hidangan, sementara risol, atau rissole, adalah makanan yang berbentuk bola kecil atau roti yang digoreng, yang telah ada dalam tradisi kuliner Eropa sejak lama. Kombinasi risol dan ragout di Indonesia mencerminkan bagaimana masakan lokal dapat mengintegrasikan elemen dari berbagai budaya untuk menciptakan sesuatu yang unik dan disukai banyak orang.



Gambar 1. Pembuatan Risol Ragout

Berikut adalah resep lengkap untuk membuat risol ragout:

Bahan-Bahan

Untuk Kulit Risol:

- 200 gram tepung terigu
- 2 butir telur
- 300 ml susu cair
- 1 sendok makan mentega, lelehkan
- 1 sendok teh garam
- 1 sendok teh gula
- Minyak goreng, untuk menggoreng

Untuk Ragout:

- 200 gram daging ayam atau sapi, cincang halus
- 1 buah wortel, cincang halus
- 1 buah bawang bombay, cincang
- 2 buah kentang di cincang halus
- 5 siung bawang merah
- 2 siung bawang putih, cincang
- 2 sendok makan mentega
- 2 sendok makan tepung terigu
- 300 ml kaldu ayam atau sapi
- Garam dan merica secukupnya
- 1 sendok teh kecap asin

- 1 sendok teh gula
- Daun bawang, untuk taburan

Pelapis:

- 100 gram tepung di cairkan
- 150 gram tepung panir

Cara Membuat

1. Membuat Kulit Risol:

1. Dalam mangkuk besar, campurkan tepung terigu, telur, susu cair, mentega, garam, dan gula. Aduk hingga adonan halus dan tidak menggumpal.
2. Panaskan sedikit minyak dalam wajan anti lengket dengan api kecil.
3. Tuangkan satu sendok sayur adonan ke dalam wajan, ratakan hingga membentuk lapisan tipis. Masak hingga permukaan mengering dan berwarna kekuningan, lalu angkat dan dinginkan.
4. Ulangi proses ini hingga semua adonan habis.

2. Membuat Ragout

1. Panaskan mentega dalam wajan. Tumis bawang bombay dan bawang putih dan merah yang sudah di haluskan hingga harum.
2. Masukkan daging ayam cincang , masak hingga berubah warna.
3. Tambahkan wortel dan kentang, tumis hingga sayuran mulai lembut.
4. Taburkan tepung terigu, aduk rata, dan masak hingga tepung matang.
5. Tuangkan kaldu sedikit demi sedikit sambil diaduk agar tidak menggumpal. Masak hingga ragout mengental.
6. Tambahkan garam, merica, kecap asin, dan gula. Aduk rata. Angkat dan biarkan dingin.

3. Membentuk dan Menggoreng Risol:

1. Ambil selembar kulit risol, letakkan satu sendok makan ragout di tengahnya. Lipat sisi kiri dan kanan, kemudian gulung rapat.
2. Celupkan risol ke dalam telur kocok, lalu gulingkan di atas tepung panir hingga rata.
3. Panaskan minyak dalam wajan, goreng risol hingga berwarna keemasan dan renyah. Angkat dan tiriskan.

4. Sajikan:

1. Sajikan risol ragout hangat sebagai camilan atau hidangan pembuka. Dengan langkah-langkah ini, Anda bisa membuat risol ragout yang lezat dan renyah..

KESIMPULAN

UMKM merupakan salah satu penunjang ekonomi bagi Negara berkembang seperti Indonesia Penyerapan tenaga kerja dan perputaran perekonomian sangat terbantu dengan adanya UMKM.

UMKM adalah salah satu yang memiliki potensi begitu besar bagi peningkatan perekonomian rakyat terutama didesa gembira indragiri hilir .Namun, kenyataannya UMKM masih mengalami berbagai hambatan internal maupun eksternal dalam bidang produksi, pengolahan, pemasaran, modal dan lain-lain.Digitalisasi juga sangat diperlukan ataupun sangat berpengaruh penting dalam proses pemasaran produk dripada hasil UMKM, dimana jelas bahwasanya ini berfungsi dalam peningkatan pendapatan jika menggunakan teknologi digital.Strategi Salah satu contoh UMKM yang dilakukan disini yaitu Kegiatan Pengembangan UMKM Dengan Pembuatan Kreasi isian risol Ragout Dengan Penerapan Digitalisasi,adapun metode yang digunakan yaitu degan sosialisai, diskusi dan Tanya jawab.Saran Kami berharap UMKM yang terdapat desa gembira ini ini dapat berkelanjutan dan semakin berkembang baik dari segi pemasaran maupun kreasi

produk karena hal ini dapat meningkatkan pendapatan daerah dan mengurangi angka pengangguran.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih diberikan kepada Allah SWT yang telah memberikan kemudahan dalam segala hal kegiatan ini. Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Pemerintah desa Gembira dan seluruh masyarakat yang telah memberikan dukungan, kerjasama, serta partisipasi aktif dalam pelaksanaan program ini. Tanpa keterlibatan dan semangat kolaboratif dari seluruh elemen masyarakat, program ini tentunya tidak akan berjalan dengan lancar dan mencapai hasil yang diharapkan. Khususnya, kami ingin mengapresiasi dedikasi dan antusiasme masyarakat dalam menghadiri pelatihan, berbagi pengetahuan,. Keterbukaan masyarakat dalam menerima informasi baru serta kesediaan untuk beradaptasi menunjukkan betapa besar komitmen Desa Gembira .

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Umkm Di." Jurnal Bisnis & Manajemen, 2014: 15 -30.
- [2] Perkembangan UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) Di Indonesia." Jurnal Ilmiah Fakultas Ekonomi 6(1), 2016: 51 -58. (2016). Strategi Pengembangan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM) Melalui Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi (TIK) Sebagai Upaya
- [3] Meningkatkan Daya Saing, AKMEN Jurnal Ilmiah, 13 (3): 629–36 Peran UMKM Dalam Mengurangi Tingkat Pengangguran
- [4] Masyarakat." Jurnal Manajemen Bisnis, 2021: 96 - 107. Manajemen Wirausaha Pada Pola Pengembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Berbasis Digital Ekonomi Kreatif Di Kelurahan Mekarjaya,
- [5] Kecamatan Sukmajaya, Kota Depok." Indonesian Journal of Engagement, Community Services, Empowerment and Development, 2022: 359 -367.